

## ABSTRAK

Pengukuran aplikasi dilakukan sebagai pengendalian kualitas perangkat lunak untuk melihat tingkat pencapaian perangkat lunak yang terus mengalami pengembangan. Direktorat Sistem Informasi (SISFO) sedang melakukan pengembangan pada sistem informasinya dengan cara uji fungsionalitas. Dengan adanya kondisi tersebut, diperlukan proses pengukuran performansi sistem informasi dimana hal tersebut dapat menjamin kualitas produk. Pengukuran yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *performance testing* serta menggunakan karakteristik *performance efficiency* dari *quality model ISO/IEC 25010*. Evaluasi performansi aplikasi dilakukan pada setiap komponen berdasarkan sub-karakteristik *Time behavior*, *Resource Utilization* dan *Capacity* untuk melihat kualitas performansi aplikasi. Hasil evaluasi pengukuran menunjukkan bahwa masih terdapat *defect* pada komponen di sub-karakteristik *Time Behavior* sebanyak 4,54%, *Resource Utilization* sebanyak 9,1%, dan *Capacity* tidak terdapat *defect*. Dengan demikian perlu diperhatikan secara khusus dan penyesuaian kembali terhadap komponen yang berpengaruh.

**Kata kunci** - Kualitas, *Performance Testing*, *ISO/IEC 25010*, *Sub-Characteristics*